

Rabu, 17 Juni 2026

FM-CC-AAJI-006-

Judul	Mengail Cuan Dari Unitlink Pasar Uang
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/mengail-cuan-dari-unitlink-pasar-uang
Tanggal Berita	2026-06-11 05:25
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID -JAKARTA. Bank Indonesia (BI) bersikap agresif dengan mengerek suku bunga acuan hingga 75 basis poin dalam tempo kurang dari satu bulan. Kenaikan suku bunga, dibarengi volatilitas yang menyelimuti pasar modal, menjadi peluang tersendiri bagi unitlink pasar uang untuk menarik perhatian. Head of Research Infovesta Utama, Wawan Hendrayana mengatakan, iklim pasar modal saat ini masih memberikan sentimen negatif pada sejumlah instrumen. Termasuk, kenaikan suku bunga acuan yang biasanya direspons negatif oleh pasar saham. Akan tetapi, kondisi berbeda akan terjadi pada investasi dengan aset dasar pasar uang. "Pasar uang justru diuntungkan oleh kenaikan suku bunga," kata Wawan.

Judul 80 Persen Masyarakat Hadapi Tekanan Biaya Hidup

Nama Media padek.jawapos.com

Newstrend

Halaman/URL <https://padek.jawapos.com/utama/2606150017/80-persen-masyarakat-hadapi-tekanan-biaya-hidup>

Tanggal Berita 2026-06-15 09:05

Sentiment Positive



PADEK.JAWAPOS.COM -- Kenaikan biaya hidup masih menjadi ancaman terbesar bagi kondisi keuangan rumah tangga Indonesia. Survei terbaru menunjukkan delapan dari sepuluh masyarakat masih merasakan tekanan ekonomi yang cukup berat. Akibatnya, banyak keluarga terpaksa mengesampingkan rencana keuangan jangka panjang demi memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Temuan tersebut terungkap dalam studi yang dilakukan Sun Life Indonesia bersama lembaga riset Genpop terhadap 1.000 responden berusia di atas 18 tahun. Hasilnya 80 persen masyarakat masih menghadapi tekanan biaya hidup, sementara 30 persen responden menilai kenaikan harga kebutuhan menjadi hambatan terbesar dalam memperbaiki kondisi keuangan keluarga.

President Director Sun Life Indonesia Albertus Wi-royo mengatakan, tingginya biaya hidup kini bahkan dipandang lebih mengkhawatirkan dibandingkan persoalan ketidakstabilan pendapatan yang selama ini menjadi tantangan utama rumah tangga. "Biaya hidup yang terus meningkat menjadi tantangan paling besar bagi masyarakat dalam menjaga kesehatan keuangannya," ujarnya kemarin (14/6).

Tekanan tersebut mengubah pola perencanaan keuangan masyarakat. Sebanyak 56 persen responden mengaku fokus utama mereka dalam 12 bulan ke depan adalah mengelola pengeluaran harian. Prioritas tersebut menggeser agenda menabung, berinvestasi, maupun menyiapkan dana untuk kebutuhan jangka panjang.

Judul	Pasar AI Asuransi Diproyeksi Tembus US\$154 Miliar pada 2034 dengan CAGR 35,7%
Nama Media	digitalbank.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.digitalbank.id/digi-insurance/77690415/pasar-ai-asuransi-diproyeksi-tembus-us154-miliar-pada-2034-dengan-cagr-357/
Tanggal Berita	2026-06-15 10:25
Sentiment	Positive



Nilai pasar kecerdasan buatan (AI) di sektor asuransi diperkirakan melonjak dari US\$10,36 miliar pada 2025 menjadi US\$154,39 miliar pada 2034 dengan pertumbuhan rata-rata tahunan (CAGR) 35,7%. Lonjakan ini didorong oleh kebutuhan perusahaan asuransi untuk mempercepat proses klaim, meningkatkan akurasi underwriting, mendeteksi fraud secara real-time, serta menghadirkan layanan pelanggan yang lebih personal dan efisien. Di tengah transformasi digital yang kian agresif, AI kini bukan lagi teknologi pelengkap, melainkan senjata utama untuk meningkatkan daya saing industri asuransi.

DIGI-HIGHLIGHTS:

- Pasar AI di industri asuransi diproyeksikan tumbuh dari US\$10,36 miliar menjadi US\$154,39 miliar hingga 2034 dengan CAGR 35,7%.
- Otomasi klaim, underwriting berbasis data, dan deteksi fraud menjadi area utama yang mendorong adopsi AI di perusahaan asuransi.
- Asia Pasifik menjadi kawasan dengan pertumbuhan tercepat, didorong digitalisasi, penetrasi internet, dan ekspansi layanan asuransi digital.

Transformasi digital yang berlangsung cepat di industri jasa keuangan kini mendorong sektor asuransi memasuki fase baru. Jika sebelumnya perusahaan asuransi mengandalkan proses manual dan sistem legacy, kini kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) menjadi teknologi utama untuk mengelola risiko, memproses klaim, mendeteksi fraud, hingga melayani nasabah secara real-time.

Judul	80% Masyarakat Tertekan Biaya Hidup
Nama Media	Pontianak Post
Newstrend	
Halaman/URL	Pg1&7
Tanggal Berita	2026-06-15 10:27
Sentiment	Positive



80% Masyarakat Tertekan Biaya Hidup

Sambutan dari halaman 1

atas 18 tahun. Hasilnya, 80 persen responden mengaku menghadapi tekanan biaya hidup, sementara 30 persen menilai kenaikan harga kebutuhan pokok sebagai hambatan terbesar dalam memperbaiki kondisi keuangan keluarga.

President Director Sun Life Indonesia Albertus Wiroyo mengatakan biaya hidup yang terus meningkat kini bahkan dianggap lebih mengkhawatirkan dibanding ketidakstabilan pendapatan. "Biaya hidup yang terus meningkat menjadi tantangan paling besar bagi masyarakat dalam menjaga kesehatan keuangannya," ujarnya, Minggu (14/6).

Tekanan tersebut turut

mengubah prioritas keuangan masyarakat. Sebanyak 36 persen responden menyebut fokus utama mereka dalam 12 bulan ke depan adalah mengelola pengeluaran harian. Prioritas itu menggeser rencana menabung, berinvestasi, maupun menyimpan dana untuk kebutuhan jangka panjang.

Ketahanan finansial masyarakat juga masih tergolong rendah. Hanya 14 persen responden yang merasa benar-benar aman secara finansial. Selain itu, hanya 45 persen yang yakin mampu bertahan lebih dari enam bulan jika kehilangan sumber penghasilan utama.

Untuk menghadapi kenaikan biaya hidup, 23 persen

responden mengaku mengurangi anggaran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, 36 persen memangkas pengeluaran penting, dan 5 persen menghentikan sementara kontribusi dana pensiun.

Albertus menilai literasi keuangan menjadi faktor penting dalam menghadapi tekanan ekonomi. Studi tersebut menunjukkan individu dengan literasi keuangan yang baik memiliki ketahanan finansial hingga tiga kali lebih kuat dibandingkan mereka yang kurang memahami pengelolaan keuangan. "Mereka memiliki tingkat kepercayaan diri finansial yang lebih tinggi dan lebih siap menghadapi berbagai tekanan ekonomi," pungkasnya. (Bil/dia)

KENAIKAN biaya hidup masih menjadi tantangan terbesar bagi keuangan rumah tangga di Indonesia. Survei terbaru menunjukkan delapan dari sepuluh masyarakat masih merasakan tekanan ekonomi, sehingga banyak keluarga terpaksa mengutamakan kebutuhan sehari-hari dibandingkan perencanaan keuangan jangka panjang.

Temuan itu berasal dari studi Sun Life Indonesia bersama lembaga riset Genpop terhadap 1.000 responden berusia di atas 18 tahun. Hasilnya, 80 persen responden mengaku menghadapi tekanan biaya hidup, sementara 30 persen menilai kenaikan harga kebutuhan pokok sebagai hambatan terbesar dalam memperbaiki kondisi keuangan keluarga.

President Director Sun Life Indonesia Albertus Wiroyo mengatakan biaya hidup yang terus meningkat kini bahkan dianggap lebih mengkhawatirkan dibanding ketidakstabilan pendapatan. "Biaya hidup yang terus meningkat menjadi tantangan paling besar bagi masyarakat dalam menjaga kesehatan keuangannya," ujarnya, Minggu (14/6).

Judul	80 Persen Masyarakat Hadapi Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	Padang Ekspres
Newstrend	
Halaman/URL	Pg1&2
Tanggal Berita	2026-06-15 10:56
Sentiment	Positive



Surabaya, Padek---Kenaikan biaya hidup masih menjadi ancaman terbesar bagi kondisi keuangan rumah tangga Indonesia. Survei terbaru menunjukkan delapan dari sepuluh masyarakat masih merasakan tekanan ekonomi yang cukup berat. Akibatnya, banyak keluarga terpaksa mengesampingkan rencana keuangan jangka panjang demi memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Temuan tersebut terungkap dalam studi yang dilakukan Sun Life Indonesia bersama lembaga riset Genpop terhadap 1.000 responden berusia di atas 18 tahun. Hasilnya 80 persen masyarakat masih menghadapi tekanan biaya hidup, sementara 30 persen responden menilai kenaikan harga kebutuhan menjadi hambatan terbesar dalam memperbaiki kondisi keuangan keluarga.

President Director SunLife Indonesia Albertus Wiroyo mengatakan, tingginya biaya hidup kini bahkan dipandang lebih mengkhawatirkan dibandingkan persoalan ketidakstabilan pendapatan yang selama ini menjadi tantangan utama rumah tangga. "Biaya hidup yang terus meningkat menjadi tantangan paling besar bagi masyarakat dalam menjaga kesehatan keuangannya," ujarnya kemarin (14/6).

Judul AAJI: Integrasi Teknologi dan Sentuhan Manusia Jadi Masa Depan Industri Asuransi Jiwa

Nama Media mediaasuransinews.co.id

Newstrend

Halaman/URL <https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/aaji-integrasi-teknologi-dan-sentuhan-manusia-jadi-masa-depan-industri-asuransi-jiwa/>

Tanggal Berita 2026-06-15 12:06

Sentiment Positive



Media Asuransi, JAKARTA – Kepala Departemen Marketing Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Karin Zulkarnaen mengatakan perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat mengakses berbagai layanan keuangan, termasuk asuransi.

Ia menambahkan konsumen kini semakin terbiasa mencari informasi secara mandiri, membandingkan produk melalui platform digital, hingga mengharapkan layanan yang cepat, mudah, dan transparan.

"Perubahan perilaku tersebut mendorong industri asuransi untuk terus beradaptasi agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat," kata Karin, dikutip dari AAJI, Senin, 15 Juni 2026.

Di tengah pesatnya adopsi teknologi dan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI), lanjutnya, muncul anggapan digitalisasi akan mengurangi peran manusia dalam proses penjualan dan pelayanan asuransi.

"Namun, bagi industri asuransi jiwa, teknologi dan sentuhan manusia justru menjadi dua elemen yang saling melengkapi dalam menciptakan pengalaman nasabah yang lebih baik," ucapnya, saat menjadi narasumber dalam Executive Industry Roundtable bertajuk 'Optimizing Insurance Selling with Technology'.

Judul	IFG Life Kembali Jadi Official Insurance Partner BTN JAKIM 2026
Nama Media	tunjuk.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://tunjuk.id/detail/ifg-life-kembali-jadi-official-insurance-partner-btn-jakim-2026
Tanggal Berita	2026-06-15 12:36
Sentiment	Positive



JAKARTA - PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) mendorong gaya hidup sehat masyarakat Indonesia dengan kembali hadir sebagai Official Insurance Partner BTN Jakarta International Marathon 2026 (BTN JAKIM 2026).

Judul	AAJI: Premi Asuransi Jiwa Capai Rp47,27 Triliun, Jumlah Tertanggung Melonjak 20,9 Persen pada Kuartal I 2026
Nama Media	bisnesia.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://bisnesia.id/aaji-catat-premi-asuransi-jiwa-rp4727-triliun/
Tanggal Berita	2026-06-15 13:00
Sentiment	Positive



JAKARTA, BISNISIA.ID – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan kinerja industri asuransi jiwa nasional sepanjang kuartal I 2026 masih menghadapi sejumlah tantangan. Hal itu tercermin dari pendapatan premi yang tercatat sebesar Rp47,27 triliun atau mengalami penurunan 0,5 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Meski demikian, perlambatan tersebut dinilai belum mengindikasikan melemahnya minat masyarakat terhadap produk perlindungan jiwa. Industri masih menunjukkan daya tahan yang cukup baik di tengah kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengatakan capaian premi pada tiga bulan pertama tahun ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan finansial tetap terjaga. Menurutnya, asuransi jiwa masih menjadi salah satu instrumen yang dibutuhkan untuk mengantisipasi berbagai risiko keuangan.

Judul	Tokio Marine Ungkap Jenis Unitlink yang Berpotensi Stabil hingga Akhir 2026
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/tokio-marine-ungkap-jenis-unitlink-yang-berpotensi-stabil-hingga-akhir-2026
Tanggal Berita	2026-06-15 21:17
Sentiment	Positive



JAKARTA . PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia optimistis prospek kinerja unitlink masih cukup positif hingga akhir tahun ini, meskipun pasar diperkirakan tetap diwarnai volatilitas. Secara rinci, Head of Investment Tokio Marine Life Insurance Indonesia Kornelis Pandu Wicaksono mengatakan unitlink berbasis pasar uang dan pendapatan tetap berpotensi menunjukkan kinerja yang relatif lebih stabil sepanjang 2026.

"Hal itu didukung oleh tingkat imbal hasil yang kompetitif, serta karakteristik risiko yang lebih terjaga," ujarnya kepada Kontan, Jumat (12/6).

Sementara itu, Kornelis menerangkan unitlink campuran dapat menjadi alternatif bagi nasabah yang menginginkan keseimbangan antara peluang pertumbuhan dan pengelolaan risiko. Untuk unitlink berbasis saham, dia bilang prospek jangka panjang tetap menjanjikan sejalan dengan potensi pertumbuhan ekonomi dan fundamental emiten yang baik.

Judul	Tokio Marine Ungkap Jenis Unitlink yang Berpotensi Stabil hingga Akhir 2026
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:73357bc6d87ea:0/
Tanggal Berita	2026-06-15 21:17
Sentiment	Positive



PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia optimistis prospek kinerja unitlink masih cukup positif hingga akhir tahun ini, meskipun pasar diperkirakan tetap diwarnai volatilitas. Secara rinci, Head of Investment Tokio Marine Life Insurance Indonesia Kornelis Pandu Wicaksono mengatakan unitlink berbasis pasar uang dan pendapatan tetap berpotensi menunjukkan kinerja yang relatif lebih stabil sepanjang 2026.

"Hal itu didukung oleh tingkat imbal hasil yang kompetitif, serta karakteristik risiko yang lebih terjaga," ujarnya kepada Kontan, Jumat (12/6).

Sementara itu, Kornelis menerangkan unitlink campuran dapat menjadi alternatif bagi nasabah yang menginginkan keseimbangan antara peluang pertumbuhan dan pengelolaan risiko. Untuk unitlink berbasis saham, dia bilang prospek jangka panjang tetap menjanjikan sejalan dengan potensi pertumbuhan ekonomi dan fundamental emiten yang baik.

"Meski demikian, pergerakannya dalam jangka pendek masih akan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk arah kebijakan moneter global, perkembangan geopolitik, serta sentimen pasar," tuturnya.

Judul	Tokio Marine Life Optimistis Kinerja Unitlink Positif Akhir 2026
Nama Media	koranmanado.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.koranmanado.co.id/tokio-marine-optimistis-kinerja-unitlink
Tanggal Berita	2026-06-15 21:22
Sentiment	Positive



PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia memproyeksikan prospek kinerja unitlink tetap positif hingga akhir tahun 2026 meski pasar dibayangi volatilitas. Optimisme ini disampaikan oleh manajemen perusahaan di Jakarta pada Jumat (12/6), seperti dilansir dari Keuangan.

Proyeksi tersebut didorong oleh potensi unitlink berbasis pasar uang dan pendapatan tetap yang diperkirakan menunjukkan kinerja relatif stabil sepanjang tahun ini.

"Hal itu didukung oleh tingkat imbal hasil yang kompetitif, serta karakteristik risiko yang lebih terjaga," ujarnya Kornelis Pandu Wicaksono, Head of Investment Tokio Marine Life Insurance Indonesia.

Kornelis menjelaskan bahwa produk unitlink campuran bisa menjadi opsi bagi nasabah yang mencari keseimbangan pertumbuhan dan risiko. Sementara untuk unitlink berbasis saham, prospek jangka panjang dinilai menjanjikan karena didukung pertumbuhan ekonomi serta fundamental emiten yang kuat.

"Meski demikian, pergerakannya dalam jangka pendek masih akan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk arah kebijakan moneter global, perkembangan geopolitik, serta sentimen pasar," tuturnya Kornelis Pandu Wicaksono.

Judul	Tokio Marine Life Optimistis Unitlink Prospektif Sepanjang 2026
Nama Media	viv.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.viv.co.id/read/130441/tokio-marine-life-optimistis-unitlink-prospektif-sepanjang-2026
Tanggal Berita	2026-06-15 21:29
Sentiment	Positive



PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia menyatakan optimisme terhadap prospek kinerja unitlink hingga akhir tahun ini. Proyeksi positif tersebut tetap dipertahankan meskipun kondisi pasar diperkirakan masih diwarnai volatilitas.

Head of Investment Tokio Marine Life Insurance Indonesia Kornelis Pandu Wicaksono menjelaskan bahwa produk berbasis pasar uang dan pendapatan tetap memiliki potensi bergerak lebih stabil sepanjang 2026.

"Hal itu didukung oleh tingkat imbal hasil yang kompetitif, serta karakteristik risiko yang lebih terjaga," ujarnya.

Kornelis menerangkan bahwa unitlink campuran dapat menjadi alternatif bagi nasabah yang menginginkan keseimbangan antara peluang pertumbuhan dan pengelolaan risiko.

Bagi produk berbasis saham, prospek jangka panjangnya tetap menjanjikan sejalan dengan potensi pertumbuhan ekonomi dan fundamental emiten yang baik.

"Meski demikian, pergerakannya dalam jangka pendek masih akan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk arah kebijakan moneter global, perkembangan geopolitik, serta sentimen pasar," tuturnya.

Menurut Kornelis, para investor saat ini cenderung bersikap lebih selektif dalam menempatkan dana investasi.

Judul	Allianz Dikabarkan Jadi Kandidat Akuisisi Unit Asuransi HSBC
Nama Media	bloombergtechnoz.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/112051/allianz-dikabarkan-jadi-kandidat-akuisisi-unit-asuransi-hsbc
Tanggal Berita	2026-06-16 17:15
Sentiment	Positive



Allianz SE telah muncul sebagai kandidat terdepan untuk mengakuisisi unit asuransi HSBC Holdings Plc di Singapura, menurut sumber yang mengetahui masalah ini.

Perusahaan asuransi asal Jerman ini adalah pembeli yang paling mungkin bagi HSBC Life Singapore Pte, setelah mengalahkan pemain industri lainnya, kata sumber tersebut, yang meminta untuk tidak disebutkan namanya karena pembahasan bersifat pribadi.

Allianz dan HSBC sedang menyelesaikan detail transaksi yang dapat segera diumumkan, kata sumber tersebut. HSBC menginginkan valuasi hingga US\$2 miliar untuk bisnis tersebut, kata sumber yang mengetahui masalah ini.

Pembicaraan masih berlangsung dan belum ada keputusan akhir yang dibuat, kata sumber tersebut, menambahkan bahwa penawar lain tetap tertarik pada aset tersebut.

Judul	Allianz Jadi Kandidat Kuat Akuisisi Unit Asuransi HSBC Singapura
Nama Media	asatunews.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.asatunews.co.id/allianz-kandidat-kuat-akuisisi-asuransi-hsbc-singapura
Tanggal Berita	2026-06-16 17:16
Sentiment	Positive



Rencana ekspansi bisnis global kembali bergulir setelah perusahaan asuransi asal Jerman, Allianz SE, muncul sebagai kandidat terdepan untuk mengakuisisi unit asuransi milik HSBC Holdings Plc di Singapura pada Selasa, 16 Juni 2026.

Langkah strategis ini berpotensi memperkuat posisi Allianz di pasar Asia Tenggara, khususnya setelah menyisihkan beberapa pesaing industri lainnya dalam proses penawaran HSBC Life Singapore Pte.

Kesepakatan antara kedua belah pihak saat ini sedang memasuki tahap finalisasi rincian transaksi, seperti dilansir dari Bloombergtechnoz.

Pihak HSBC dikabarkan membidik angka penilaian atau valuasi hingga sebesar US\$2 miliar untuk pelepasan bisnis asuransi tersebut, meskipun keputusan akhir belum ditetapkan dan proses negosiasi masih dinamis.

Proses peninjauan bisnis asuransi di Singapura ini sebenarnya telah dimulai sejak Januari lalu oleh institusi pemberi pinjaman tersebut, dengan tetap menegaskan bahwa Singapura merupakan pasar prioritas mereka.

Judul	Allianz Berpeluang Akuisisi Unit Asuransi HSBC di Singapura
Nama Media	kabarnusantara.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.kabarnusantara.id/allianz-akuisisi-asuransi-hsbc-singapura
Tanggal Berita	2026-06-16 19:16
Sentiment	Positive



Kabar Terbaik dan Akurat Allianz SE muncul sebagai kandidat terdepan untuk mengakuisisi unit bisnis asuransi milik HSBC Holdings Plc di Singapura pada Selasa, 16 Juni 2026, berdasarkan laporan yang dilansir dari Bloombergtechnoz.

Perusahaan asuransi asal Jerman tersebut menjadi pembeli paling potensial bagi HSBC Life Singapore Pte setelah menyisihkan beberapa pesaing industri lainnya. Allianz bersama HSBC kini tengah menuntaskan detail kesepakatan transaksi yang diperkirakan akan segera diumumkan dalam waktu dekat.

Pihak HSBC menginginkan nilai valuasi mencapai US\$2 miliar atau sekitar Rp32,8 triliun untuk pelepasan bisnis asuransinya tersebut. Meski demikian, proses negosiasi saat ini masih berjalan dinamis dan keputusan akhir belum ditetapkan karena penawar lain dilaporkan masih berminat pada aset tersebut.

Proses peninjauan bisnis asuransi ini sejatinya telah dimulai oleh pihak pemberi pinjaman sejak Januari silam, meskipun saat itu Singapura dinyatakan sebagai pasar prioritas mereka. Langkah divestasi ini dilakukan di bawah kepemimpinan CEO Georges Elhedery yang terus melakukan perampingan lapisan manajemen, jumlah karyawan, dan unit bisnis perusahaan.

Judul	Allianz Jadi Kandidat Terkuat Akuisisi Unit Asuransi HSBC di Singapura
Nama Media	mediakompeten.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.mediakompeten.co.id/allianz-kandidat-terkuat-akuisisi-asuransi-hsbc-singapura
Tanggal Berita	2026-06-16 19:18
Sentiment	Positive



Perusahaan asuransi asal Jerman, Allianz SE, muncul sebagai kandidat terdepan untuk mengakuisisi unit bisnis asuransi milik HSBC Holdings Plc di Singapura. Langkah strategis ini menempatkan Allianz sebagai calon pembeli paling potensial bagi HSBC Life Singapore Pte setelah menyisihkan beberapa pesaing industri lainnya.

Dilansir dari Bloombergtechnoz , Allianz dan HSBC kini sedang menuntaskan rincian kesepakatan transaksi tersebut. Proses pembahasan ini diperkirakan akan segera diumumkan dalam waktu dekat kepada publik.

Pihak HSBC menargetkan nilai penilaian atau valuasi hingga sebesar US\$2 miliar untuk bisnis asuransi mereka di Singapura. Kendati demikian, proses negosiasi masih terus berjalan dan keputusan akhir belum ditetapkan karena penawar lain dilaporkan tetap berminat pada aset tersebut.

Judul	Studi Sun Life: 80% Masyarakat Indonesia Tertekan Biaya Hidup, Literasi Keuangan Jadi Kunci Ketahanan Finansial
Nama Media	arahkita.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://arahkita.com/finansialku/115935_studi-sun-life-80-masyarakat-indonesia-tertekan-biaya-hidup-literasi-keuangan-jadi-kunci-ketahanan-finasial
Tanggal Berita	2026-06-16 20:30
Sentiment	Positive



JAKARTA, ARAHKITA.COM — Tekanan ekonomi masih menjadi tantangan utama bagi banyak keluarga di Indonesia. Hal ini terungkap dalam Financial Resilience Index 2026 yang diluncurkan Sun Life Indonesia. Studi tersebut menunjukkan bahwa 80% masyarakat Indonesia merasakan dampak kenaikan biaya hidup yang memengaruhi kondisi keuangan dan pengeluaran bulanan mereka.

Survei yang dilakukan bersama Genpop pada April 2026 terhadap 1.000 responden berusia 18 tahun ke atas di seluruh Indonesia itu juga menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam membangun ketahanan finansial. Selain itu, teknologi berbasis kecerdasan buatan atau generative AI kini semakin banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber informasi dan panduan keuangan.

Ketahanan Finansial Masih Belum Merata Hasil survei menunjukkan hanya 14% responden yang merasa sangat aman secara finansial, sementara 45% mengaku mampu bertahan lebih dari enam bulan tanpa penghasilan. Angka tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar rumah tangga Indonesia masih memiliki bantalan keuangan yang terbatas untuk menghadapi kondisi darurat.

Judul	Allianz Berpeluang Besar Akuisisi Unit Asuransi HSBC di Singapura
Nama Media	beritajejakfakta.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.beritajejakfakta.id/allianz-peluang-akuisisi-asuransi-hsbc-singapura
Tanggal Berita	2026-06-16 22:58
Sentiment	Positive



Perusahaan asuransi asal Jerman, Allianz SE, muncul sebagai kandidat terdepan untuk mengakuisisi unit bisnis asuransi milik HSBC Holdings Plc di Singapura . Kabar mengenai potensi akuisisi HSBC Life Singapore Pte ini dilansir dari Bloombergtechnoz berdasarkan informasi dari sumber yang mengetahui persoalan tersebut. Allianz dinilai sebagai pembeli yang paling potensial setelah berhasil mengungguli beberapa pesaing industri lainnya dalam proses penawaran.

Saat ini, Allianz dan HSBC sedang menyelesaikan detail kesepakatan transaksi yang diperkirakan akan segera diumumkan dalam waktu dekat.

Sumber yang sama menyebutkan bahwa pihak HSBC menginginkan valuasi hingga mencapai US\$2 miliar untuk lini bisnis asuransinya di Singapura tersebut. Meski demikian, pembahasan antar kedua belah pihak masih terus berjalan dan belum menghasilkan keputusan final, sementara peminat lain kabarnya tetap tertarik pada aset tersebut.

Terkait kabar ini, perwakilan dari pihak Allianz menolak untuk memberikan komentar. Sementara itu, juru bicara HSBC menyatakan bahwa unit asuransi di Singapura saat ini memang sedang berada dalam peninjauan strategis dan belum ada keputusan yang diambil.

Judul	Ruang Pertumbuhan Produk Tradisional Menyempit
Nama Media	Kontan
Newstrend	
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2026-06-17 04:36
Sentiment	Positive

■ ASURANSI JIWA

Ruang Pertumbuhan Produk Tradisional Menyempit

JAKARTA. Penjualan produk asuransi jiwa tradisional tertekan di awal 2026, setelah menjadi tulang punggung industri dalam beberapa tahun terakhir. Tekanan daya beli yang berpotensi semakin berat memberi tantangan tak mudah bagi pelaku industri.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat premi asuransi jiwa tradisional di kuartal I-2026 terkoreksi 2,9% secara tahunan menjadi Rp 30,10 triliun. Pengamat asuransi Wahyu Rohmanti menilai, pelemahan daya beli menjadi faktor utama yang menekan permintaan.

Pasalnya, produk asuransi masih dianggap sebagai kebutuhan tersier bagi masyarakat Indonesia. Ini membuat asuransi bukanlah prioritas sebagian besar masyarakat saat ekonomi tertekan.

Sayangnya, pemulihan daya beli masyarakat justru dihadapkan pada tantangan yang lebih besar. Mulai dari pelemahan rupiah, kenaikan suku bunga, hingga harga bahan bakar minyak non subsidi yang semakin mahal.

Karena itu, Wahyu meramal, ruang pertumbuhan asuransi jiwa tradisional akan semakin terbatas hingga akhir tahun.

Namun, Ketua AAJI Albertus Wiroyo masih menyimpan optimisme. Soalnya, premi bisnis baru masih menunjukkan pertumbuhan. Secara *weighted*, premi bisnis baru tumbuh 1,5% menjadi Rp 10,71 triliun di triwulan pertama.

Sedangkan secara *un-weighted*, premi bisnis baru naik 6% menjadi Rp 27,90 triliun. "Pertumbuhan premi bisnis baru menunjukkan, kebutuhan masyarakat terhadap

asuransi jiwa masih terjaga," kata Albertus.

Albertus yakin produk tradisional akan tetap menjadi salah satu penopang utama pertumbuhan industri.

Sementara itu, PT Prudential Life Assurance mencetak kinerja berbeda dengan agregat industri. Di mana, penjualan produk asuransi tradisional perseroan ini justru naik 16% menjadi Rp 214 miliar pada tiga bulan pertama 2026.

Agar performa segmen ini tetap tumbuh di tengah dinamika ekonomi yang tak mudah, *Chief Customer and Marketing Officer* Prudential Karin Zulkarnaen menyebut, pihaknya memperkuat saluran distribusi, dan mendorong pertumbuhan yang lebih efisien di seluruh organisasi.

Ade Perri Priyatin



AI-generated

Produk asuransi masih dianggap sebagai kebutuhan tersier bagi masyarakat Indonesia.

Ruang Pertumbuhan Produk Tradisional Menyempit JAKARTA. Penjualan produk asuransi jiwa tradisional tertekan di awal 2026, setelah menjadi tulang punggung industri dalam beberapa tahun terakhir. Tekanan daya beli yang berpotensi semakin berat memberi tantangan tak mudah bagi pelaku industri.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat premi asuransi jiwa tradisional di kuartal I-2026 terkoreksi 2,9% secara tahunan menjadi Rp 30,10 triliun. Pengamat asuransi Wahyu Rohmanti menilai, pelemahan daya beli menjadi faktor utama yang menekan permintaan.

Pasalnya, produk asuransi masih dianggap sebagai kebutuhan tersier bagi masyarakat Indonesia. Ini membuat asuransi bukanlah prioritas sebagian besar masyarakat saat ekonomi tertekan.

Sayangnya, pemulihan daya beli masyarakat justru dihadapkan pada tantangan yang lebih besar. Mulai dari pelemahan rupiah, kenaikan suku bunga, hingga harga bahan bakar minyak non subsidi yang semakin mahal, Karena itu, Wahyu meramal, ruang pertumbuhan asuransi jiwa tradisional akan semakin terbatas hingga akhir tahun.

Namun, Ketua AAJI Albertus Wiroyo masih menyimpan optimisme. Soalnya, premi bisnis baru masih menunjukkan pertumbuhan. Secara *weighted*, premi bisnis baru tumbuh 1,596 menjadi Rp 10,71 triliun di triwulan pertama.